

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam subbab ini, peneliti menyajikan temuan data yang di temukan di MTs Negeri 2 Pamekasan, diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Profil Lokasi Penelitian

Paparan data merupakan suatu gambaran data yang berisi tentang suatu informan yang telah dihasilkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Pamekasan, baik berupa data wawancara, observasi, ataupun dokumentasi. Peneliti disini akan memaparkan data yang telah didapatkan saat terjun ke lapangan dengan adanya yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan Kolpajung Pamekasan.

a. Deskripsi Umum MTs Negeri 2 Pamekasan

MTs Negeri 2 Pamekasan sebelumnya yaitu MTs Negeri Parteker yang berlokasi di Jl. KH. Cokroatmojo Kelurahan Parteker. Tahun 1970 sekolah ini beralih ke pemerintah yang di sahkan oleh Menteri Agama dan Berubah menjadi MTs Negeri. Kelurahan Parteker pada awal tahun 1980-an madrasah ini berpindah ke Jl. Wahid Hasyim. dan pada tahun 1990-an lembaga ini kembali pindah ke Jl. Gatot Koco No. 11 Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan, MTsN Parteker bertahan sampai tanggal 17 Agustus 2017 lalukemudian pada tahun 2018 Kemenag

Pamekasan melalui Kemenag Provinsi Jawa Timur mengusulkan penerbitan lembaga pendidikan khususnya yang berbasis madrasah dalam skala Nasional berubah nama menjadi Madrasah MTS Negeri 2 Pamekasan yang berda di jalan Gatot Koco 11 Kelurahan Kolpajung Kabupaten Pamekasan.

2. Profil MTsN 2 Pamekasan

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Negeri 2 Pamekasan
No. Statistik Madrasah	: 121135280002
No. Pokok Sekolah Nasional	: 20583410
Alamat sekolah	: Jl. Gatot Koco 11
Kelurahan	: Kolpajung
Email	: mtsn2parteker.pamekasan@gmail.com
Web-site	: www.mtsn2pamekasan.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
Nilai Akreditasi	: 87 (peringkat A)
Penempatan sebagai MadrasahAdiwiyata Nasional	: 2017

Periodisasi Kepala Sekolah:

- 1) Moh. Saluri (1980-1992)
- 2) Drs. Sanatoen (1992-1995)
- 3) Zainall Fatah (1995-1999)
- 4) Drs. M. Djufri (2005-2007)
- 5) Dra. Fauzi Farida (2007-2013)
- 6) No'man Afandi S.Pd (2013-2014)

- 7) Drs. H. Achmad Wahyudi (2014-2018)
- 8) Drs. H. Mohammad Syarif (2018-2022)
- 9) Soleh Suaidi, S.Ag , M.Pd (Sekarang)

b. Visi dan Misi

Visi:

“Terwujudnya warga madrasah yang beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu dan teknologi, peduli pelestarian lingkungan, mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup”.

Misi:

1. Memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan benar.
2. Menyelenggarakan peningkatan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang profesional.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
4. Menyelenggarakan sistem Manajemen Madrasah yang profesional, transparan dan akuntabel.
5. Menguasai ilmu dan teknologi yang mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
6. Membudidayakan tanaman di madrasah secara alami dan berteknologi
7. Mewujudkan pelestarian dan pengendalian kerusakan lingkungan.

c. Stuktur Organisasi Sekolah/Madrasah

1. Kepala sekolah : Soleh Suaidi, S.Ag , M.Pd
2. Waka Kurikulum : Rini Rahmatillah, S.Pd
3. Waka Kesiswaan : IndariWidiasmara, S.Pd
4. Waka Humas : Moh. Luqmanul Hakim, S.Ag
5. Waka Sarpras : Mohammad Sa'id, S.Pd
6. Komite Sekolah : KH. H. Hasimin, S.Ag, M.Pd
 - a) Penyusun Anggaran dan Pelaporan : Misluki, S.Pd.I
 - b) Bendahara Pengeluaran : Misluki, S.Pd.I
7. Pengelola Bahan Kepegawaian : Kepala Tata Usaha
: Desi Nor Imamah, S.Pd.I
 - c) Ketatalaksanaan : Hasnawati, S.Pd.I
 - d) Operator SAI : Syamsul Hadi Siswoyo, S.Pd
 - e) Operator Simpatika : Hesbul Nizar, S.Kom
 - f) Operator EMIS : Ahmad Agus Duyung
Muhajir,A.Md
 - g) Administrasi BMN : Indari Widiasmara, S.Pd
 - h) Administrasi Umum : Emmi Fatimah, A.Ma
 - i) Data kesiswaan : Sudiharsono, S.Sos
 - j) Cleaning Service : Achmad Ashari
Fathor Rahman Saleh
Eko Hendaryanto
 - k) Security : Arik Junaidi Samsi
: Ahmad Junaidi

8. BP/BK : Anisatun Mutmainnah, S.Pd
9. Wali Kelas : -
10. Perpustakaan : Ninik Sugiarti, S.Pd
11. Laboratorium : Indari Widiasmara, S.Pd
12. Guru
13. Siswa

a. Data Guru

Tabel I

Daftar Nama Tenaga Pendidik Beserta Jabatannya

NO.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H.Mohammad Syarif	Kepala Madrasah
2.	H. Amiruslan, S. Pd. I	Guru
3.	Nur Jannah (I), S.Pd	Pembina Olimpiade Mapel IPA
4.	Hj. Sitti Muslihah, S.Pd	Guru
5.	Desi Nor Imamah, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha
6.	H. Sirajuddin, S.Pd.I	Guru
7.	Eddy Soesanto, S.Pd	Guru
8.	NurulIstimala. S.Pd	Guru
9.	St. Alfiah, S.Pd	Guru
10.	NurulFajariyah, S.Pd	Guru
11.	Dra. Emmy Zaimah	Guru
12.	SamsulHadi S, S.Pd	Guru

13.	UmmiKulsum, S.Pd	Guru
14.	HariWahyudi, S.Pd	Guru
15.	BangbangAriyanto, S.Pd	Guru
16.	DienFitrianiTaqie, S.Pd.	Guru
17.	N. Hasussah, S.Ag	Guru
18.	YuliSetiaNingsih, S.Pd	Guru
19.	RiniFatihaturRahmah, S.Pd	Guru
20.	MohLukmanul Hakim, S.Ag	Guru
21.	ImronRosyadi, S.Pd	Guru
22.	BahrurRosi, S.S	Guru
23.	IndariWidiasmara, S.Pd	Waka Kesiswaan
24.	RiniRahmatillah, S.Pd	Waka Akademik
25.	Hendri Yeni D.S, S.Pd, M.Pd	Guru
26.	SyarifHidayatullah, S.Pd	Guru
27.	Ike Hendyani, S.Pd	Guru
28.	Dra. Sulistriani	Guru
29.	Drs Ahmad Hidayat	Guru
30.	HalimatusSakdiyah, S. Ag	Guru
31.	Emmi Fatimah, A. Ma	Staf TU
32.	SulisaturRahmah, S.Ag	Guru
33.	MunawaratulAini, S.Ag	Guru
34.	RahmatHidayat, S.Pd	Guru
35.	Misluki, S.Pd, I	Staf TU

36.	NinikSugiarti, S.Pd	Guru
37.	KhoirunNisak, S.Pd	Guru
38.	Drs. Horyadi	Guru
39.	Dra. Hidayati	Guru
40.	AnisatunMutmainnah, S.Pd	Guru / BK
41.	Suadah, S.Pd I	Guru
42.	Mohammad Sa'id, S.Pd	Guru
43.	FathorRosi, S.H	Guru
44.	RifatusSu'adah, S.Hum	GTT
45.	Agustin Mulyani	Staf TU
46.	Sudiharsono, S. Sos	Staf TU
47.	ArikJunaidiSamsi	Staf TU
48.	FathorRahmanSaleh	Staf TU
49.	Ahmad AgusDuyungMahajir, S.Kom	Staf TU
50.	Salamon	Staf TU
51.	SitiQurratulAini, S.Pd	Guru
52.	DwiPuspitasari, S.Pd	Guru
53.	Hasnawati, S.Pd	Staf TU
54.	Erna Rahmawati, S.T	Guru
55.	AchmadAshari	Staf TU
56.	AgustinaPintawati, S.Pd	GTT/BK
57.	NurulLaily, S.Pd	GTT
58.	BadrutTamam, S.Pd	GTT

59.	Muhammad Junaidy	Staf TU
60.	MohHalwani	Staf TU
61.	Abd. Malik Amrulloh, S.Pd	GTT
62.	UlvieUtamiFajariyah, A. Md. Kep	Staf TU
63.	HesbulNizar, S.Kom	Staf TU
64.	HindunWahyuni, S.Pd	Guru
65.	YufitaSukarlina, S.Pd	Guru

b. Data Siswa

Tabel II

Jumlah Peserta Didik (Siswa-Siswi) MTs Negeri 2 Pamekasan

Tahun Ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah (Kelas 1+2+3)	
	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)	Jml Siswa (L)	Jml Siswi (P)
	2017/2018	82	76	94	57	55	41	231
2018/2019	48	60	54	42	94	58	196	160
2019/2020	84	63	52	60	54	41	190	164

2022/2023	59	39	47	63	50	52	156	154
-----------	----	----	----	----	----	----	-----	-----

1

Data tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan berhasil di kumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, pengamatan langsung dan catatan lapangan dapat ditemukan dalam paparan berikut ini.

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu lembaga yang sampai saat ini masih mempertahankan program adiwiyata hingga ke tingkat Mandiri, dan salah satu lembaga yang masih menjaga kerja sama dengan masyarakat baik masyarakat luar atau masyarakat sekolah/madrasah, tidak mudah bagi setiap lembaga untuk sampai menuju ke tingkat Mandiri termasuk bagi MTsN 2 Pamekasan.

Program Adiwiyata merupakan program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan maka haruslah melaksanakan program Adiwiyata. Karena di dalam program Adiwiyata terdapat beberapa konsep yang harus ditekankan agar terwujudnya sekolah Adiwiyata yang menyiapkan karakter peduli dan berbudaya lingkungan.

¹Observasi Pada tanggal 05 Juni 2021.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala sekolah MTsN 2 Pamekasan mengenai bagaimana cara sekolah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan, peneliti menanyakan kepada bapak Drs. H. Mohammad Syarif. Berikut hasil wawancaranya:

Pertama kita kan masuk dalam program apa saja termasuk pendidikan karakter, pendidikan karakter itu baik dari sisi keagamaan atau akhlakul karimah atau kebiasaan-kebiasaan positif itu kami masukkan dalam program atau di masukkan RPP, kenapa? Karena adiwiyata itu harus ingklut di dalamnya yang jadi program adiwiyata, jadi bukan hanya ini program, tapi juga harus masuk RPP adiwiyata, jadi adiwiyata itu di selipkan di dalam dengan bukti nyata atau contoh langsung dari bapak ibu guru, ya misalnya karakter akhlakul karimah dengan cara menyapa, salam, mengajak untuk membuang sampah pada tempatnya. Jadi dengan pembiasaan-pembiasaan keseharian dengan cara selalu berkoordinasi antar guru, wali kelas, TU. Jadi namanya pembiasaan. Itu pendidikan karakter keagamaan, menanamkan tidak hanya menyampaikan hadist saja, bukan hanya di ucapkan tapi di praktikkan secara nyata. Di dalam kelas pun seperti itu, jadi ada beberapa mata pelajaran biasanya biologi itu juga di sangkut pautkan dengan materi keadwiyataan.²

Dari penjelasan Bapak Mohammad Syarif diatas, dapat di simpulkan bahwa cara menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Madrasah Adiwiyata misalnya dalam sehari-hari mengajak siswa membuang sampah pada tempatnya kegiatan ini membentuk karakter anak peduli terhadap lingkungan. Data ini di dukung oleh hasil observasi lihat lampiran 11.³ Semua komponen sekolah termasuk guru harus mampu mengimplementasikan program yang ada di sekolah yang sudah di tetapkan

²Bapak Mohammad Syarif selaku Kepala sekolah MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (10 Juni 2021), jam 09.01 WIB.

³Observasi pada tanggal (15 Februari 2023), Jam 08.21 WIB.

oleh kepala sekolah dalam bentuk yang nyata. Dengan adanya kerja sama antara komponen sekolah sangat di perlukan dalam berjalannya program.

Sesuai dengan pengamatan peneliti memang benar dalam program adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan bukan hanya saja tentang lingkungan akan tetapi proses pembelajaran juga masuk dalam program adiwiyata diantaranya RPP Adiwiyata, dan juga warga madrasah sangat menjaga lingkungan madrasah diantaranya siswa membuang sampah pada tempatnya dan juga guru membuat jadwal piket kebersihan.⁴

Untuk mempertegas penjelasan dari kepala sekolah di atas, peneliti juga mendatangi dan mewawancarai guru yang bernama ibu Muslihah sebagai berikut petikan wawancaranya:

Kalau adiwiyata itu kan menyangkut tentang kebersihan, adiwiyata itu berhubungan dengan lingkungan bersih, di samping kebersihan juga penghijauan, kalau di kaitkan dengan agama itu sudah ada dasarnya. Contohnya di kelas-kelas di arahkan untuk setiap harinya itu membersihkan kelas atau di adakan piket, kemudian ada piket saat istirahat ada piket kebersihan juga. Kalau semisal siswa makan dan membuang sampah sembarangan itu di denda atau di hukum, yaitu memilih sampah organik seperti daun-daun yang kering dan tidak kering di kumpulkan. Disini di adakan dua kali sholat yang pertama sholat dhuha bersama di lapangan yang ke dua sholat dhohur. Air wuduk di salurkan ke kolam atau genangan lele, itu kan adiwiyata juga, atau di arahkan ke tanaman-tanaman.⁵

Dari penjelasan Ibu Muslihah di atas di simpulkan bahwa yang menyangkut tentang kebersihan di dalam agama Islam dasar tentang kebersihan sudah di jelaskan. Misalnya di setiap kelas di adakan piket kebersihan istirahat dan piket sebelum pulang, bagi siswa yang membuang

⁴ Observasi Langsung

⁵Ibu Muslihah guru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (08 Juni 2021, Jam 08:36 WIB

sampah sembarangan di denda dengan memilah sampah. Data ini di dukung oleh hasil observasi lihat lampiran 11.⁶ Menyalurkan sisa-sisa air wuduk ke kolam lele dan untuk menyiram tanaman-tanaman dan adanya pokja kompos dengan membuat pupuk organik dari daun-daun.

Pemaparan yang sama juga peneliti dapatkan dari guru di MTsN 2 Pamekasan yaitu bapak Bahrur Rosi, mengatakan bahwa:

Secara khusus, beda dengan sekolah lain karena setiap sekolah itu kan pasti mempunyai nilai-nilai keagamaan yang di ambil disini karena sekolah adiwiyata, jadi ada banyak hal-hal yang berkaitan dengan program adiwiyata. Kemudian kita juga melaksanakan kegiatan kebersihan, kebersihan itu kan termasuk kegiatan keagamaan, dimana kegiatan kebersihan ini banyak sekali yang kita laksanakan secara bersama yang diikuti oleh semua sifitas yang ada di sekolah adalah melaksanakan kegiatan jum'at bersih di minggu pertama maupun di minggu ketiga. Jadi mulai dari kepala sekolah, unsur TU, karyawan, guru, satpam, penjaga sekolah, semuanya melaksanakan kegiatan kebersihan secara bersama serentak dilaksanakan setiap bulan secara rutin. Kita juga melaksanakan jum'at sehat. Jum'at sehat ini di roling dengan jum'at bersih yang dilaksanakan pada minggu pertama atau ketiga. Jadi, misalnya minggu pertama jum'at sehat, minggu ketiga jum'at bersih. Dilaksanakan secara bersama baik dilaksanakan dengan senam bersama di sekolah, jjs. Kegiatan selanjutya yaitu kegiatan pemantauan kebersihan yang dilaksanakan oleh siswa. Dimana, siswa setiap hari di jadwal yang di ambil dari osis.⁷

Dari penjelasan Bapak Rosi di atas dapat di simpulkan bahwa sekolah MTsN 2 Pamekasan merupakan sekolah yang berbeda dari sekolah lain yang terkenal dengan Adiwiyata Mandiri. Banyak kegiatan dan program adiwiyata diantaranya :

Kegiatan jum'at bersih yang menjadi koordinator yaitu wali kelas dan guru-guru pada saat itu semua siswa dan guru memakai seragam

⁶Observasi pada tanggal (18 Januari 2023) , Jam 06.51 WIB.

⁷Bapak Bahrur Rosi, guru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (08 Juni 2021, Jam 09:45 WIB

olahraga⁸. Alat kebersihan seperti lap membawa dari rumah sedangkan alat pel, sapu, kemucing sudah di sediakan dari sekolah, untuk bersih-bersih lingkungan sekolah semua ikut serta tanpa terkecuali untuk jam pelajarannya berubah di mulai pada pukul 08.20 untuk jam pertama. Pelaksanaan jum'at bersih ini di dokumentasikan dalam bentuk foto lihat lampiran 11.

Kegiatan selanjutnya jum'at sehat di laksanakan di lapangan sekolah semua warga sekolah ikut melaksanakan tanpa terkecuali dimana semua siswa dan guru berkumpul di lapangan yang memimpin yaitu ibu Ninik dan salah satu siswa di mulai pada jam 07.30 sampai 08.20 dan di roling setiap minggunya, selain senam juga melaksanakan aksi penanaman yang di ikuti oleh semua warga madrasah. Data ini di dokumentasikan dalam bentuk foto lihat pada lampiran 11.

Sesuai dengan pengamatan peneliti selain program adiwiyata tentang kebersihan lingkungan disana juga ada yang namanya jum'at bersih dan sehat dimana kegiatan ini dilakukan oleh semua warga sekolah yang dilaksanakan pada hari jum'at dan juga ada kantin sehat dimana kantin tersebut menjual makanan dan minuman yang tidak berbahaya tanpa pengawet dan pemanis buatan, disaa sangat menjganya demi kesehatan bersama.⁹

Untuk mempertegas penjelasan dari Bapak Rosi di atas, peneliti juga mendatangi dan mewawancarai siswa kelas VIII^c yang bernama Citra sebagai berikut petikan wawancaranya:

⁸Observasi pada tanggal (27 Januari 2023), 07.15 WIB.

⁹ Observasi Langsung

Menurut siswi kelas VIII^C Citra “ada kantin sehat bak yang menjual makan tanpa pewarna dan bungkusnya daun sama kertas, dan juga ada kebun tempatnya di baratnya kelas XI^c biasanya yang di tanam pohon pisang, ketela intinya tanaman yang bermanfaat bak.”¹⁰

Peneliti dapat menyimpulkan program adiwiyata adanya kantin sehat dimana tidak menjual makanan yang bebas pewarna dan bebas dari plastik yaitu di bungkus menggunakan daun dan kertas. Kemudian adanya kebun tempatnya di sebelah barat kelas XI^c adapun macam macam tanamannya seperti pohon pisang, ketela dan tanaman yang bermafaat lainnya.

Dalam fokus penelitan yang berkenaan dengan program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam peneliti mendapatkan hal-hal diantaranya yaitu:

- b. Melatih warga madrasah agar tetap menjaga kebersihan.
- c. Pelaksanaan jum'at bersih dan sehat di isi dengan senam dan kerja bakti, dengan harapan ada jalinan yang lebih akrab antara siswa dan guru selain itu seluruh warga madrasah akan terbiasa untuk menjaga kebersihan.
- d. Kantin sehat melakukan penjualan makanan yang bebas dari pengawet dan pewarna dan di bungkus menggunakan daun dan kertas.

¹⁰ Citra, siswi kelas VIII^C, wawancara langsung di sekolah, (16 Juni 2023, Jam 09.30 WIB.

2. Nilai-nilai yang terkandung dalam dalam Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan.

Mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam program sekolah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan Berdasarkan hasil wawancara peneliti menanyakan kepada bapak Horyadi, beliau menjelaskan bahwa:

Yaitu dengan memberikan pemahaman kepada kita semua bahwa kebersihan itu di anjurkan, cinta lingkungan itu di anjurkan oleh agama, jadi kita mengajarkan kepada siswa itu bahwa menjaga kebersihan itu perintah agama, hidup bersih itu juga perintah agama dengan cara membuat piket kelas, dan kita tidak boleh boros "*isrof*" kita harus hemat sampai air disini hasil cuci tangan di proses sehingga sisa air wudhuk tadi bisa digunakan menyiram tanaman bukan di buang begitu saja. Hambur-hamburkan mubadzir itu temannya temannya setan dan kita ajarkan kepada semua warga madrasah, juga membiasakan siswa untuk disiplin dalam melaksanakan program yang ada di sekolah seperti halnya membuang sampah pada tempatnya.¹¹

Dari penjelasan bapak Horyadi diatas dapat di simpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam program sekolah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu memberikan pemahaman tentang cinta lingkungan, membiasakan hidup bersih dengan cara membentuk piket kelas, tidak menghambur-hamburkan atau memanfaatkan sisa air yang dipakai untuk kebutuhan tanaman dan lain sebagainya, membiasakan siswa untuk disiplin dalam melaksanakan program yang ada di sekolah seperti halnya membuang sampah pada tempatnya.

Sesuai dengan pengamatan peneliti tentang nilai-nilai yang terkandung dalam program adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan para guru memberikan himbauan terhadap siswa bahwa pentingnya menjaga

¹¹Bapak Horyadi, guru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (10 Juni 2023, Jam 09:45 WIB

kebersihan lingkungan dengan cara memberikan jadwal piket kelas dan menghemat air serta selalu menjaga kebersihan madrasah.¹²

Sejalan dengan ungkapan guru di atas, peneliti juga mewawancarai guru lain yaitu ibu Sitti Muslihah, sebagai berikut:

Menurut ibu Sitti Muslihah “iya itu nilai disiplin, selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah karena kebersihan sebagian dari iman.”¹³

Dari penjelasan ibu Sitti Muslihah di atas dapat di simpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu yaitu nilai kedisiplinan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan madrasah.

Untuk mempertegas pemaparan ibu Muslihah diatas peneliti juga mendatangi bapak Mohammad Syarif, berikut penjelasannya :

Yang tidak kalah pentingnya kegiatan adiwiyata selain menjaga kebersihan lingkungan juga menjaga diri kita “*Hafduh Nafsi*” perwujudannya adalah menjaga kesehatan kita supaya sekolah ini di katakan sehat jasmani dan rohani. Dan juga melaksanakan aksi penanaman di sekitar sekolah. Karena, penanaman tersebut juga merupakan dari program agamasebagai mana yang ada di dalam Al-Qur’an. “*Barang siapa yang menanam satu pohon, kemudian dimakan oleh binatang maka kita di anggap bersodakah*” berarti kegiatan kebersihan dan kegiatan lingkungan merupakan kegiatan keagamaan. disini juga pernah melaksanakan membersihkan sampah di sungai yang diikuti oleh semua warga yang ada di madrasah ini.¹⁴

¹² Observasi Langsung

¹³ Ibu Sitti Muslihah guru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (08 Juni 2021, Jam 08:36 WIB

¹⁴ Bapak Mohamad Syarif selaku Kepala MTsN 2, wawancara langsung di sekolah, (10 Juni 2021) jam 09.01 WIB.

Dari pemaparan bapak Mohammad Syarif diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam program madrasah adiwiyata yaitu selain menjaga kebersihan lingkungan juga menjaga kesehatan tubuh baik sehat jasmani maupun rohani, juga melaksanakan penanaman seribu pohon di sekitar madrasah dan membersihkan sampah yang berserakan di sungai.

Peneliti menemukan temuan penelitian tentang nilai-nilai yang terkandung dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu :

- a. Nilai ibadah seperti menanam seribu pohon di sekitar madrasah, dan memanfaatkan sisa air wudhuk.
- b. Nilai keimanan dengan cara menjaga kebersihan lingkungan madrasah.
- c. Nilai kedisiplinan sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, membentuk piket kelas.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menanamkan Nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan

Berkaitan dengan faktor penghambat dalam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program keagamaan sekolah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan. Peneliti menanyakan hal tersebut kepada bapak Bahrur Rosi:

Kalau penghambatnya tidak semua warga madrasah itu tidak langsung menerima begitu saja terkait program, karena memang ada yang respect ada yang acuh, tapi cuman program itu harus tetap tertanamkan, tingkat kesadaran mereka itu tentang adiwiyata itu tidak sama, ada yang responnya cepat ada yang lambat, sehingga memang

demikian akan sangat menentukan juga cepat lambatnya program adiwiyata itu terlaksana.¹⁵

Dari penjelasan bapak Bahrur rosi di atas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambat dalam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu masih banyak sebagian warga madrasah yang kurangnya kesadaran dan kepedulian terhadap program adiwiyata, meskipun demikian pelaksanaan adiwiyata tetap terlaksana dengan rencana yang sudah diatur.

Sesuai dengan pengamatan peneliti dalam faktor penghambat program adiwiyata yaitu sebgian warga sekolah yang kurang sadar aan pntingnya program adiwiyata dan juga ketersidiaa lahan yang kurang memadai sehingga menghambat program adiwiyata dan juga siswa masih membuang sampah sembarangan.¹⁶

Peneliti juga menanyakan kepada bapak Horyadi, berikut hasil wawancaranya:

Menurut bapak Horyadi, “untuk faktor penghambatnya disini ketersediaan lahan karena lahannya memang seperi ini dulu ada hutan mini tapi di buat parkir sepeda motor memang ketersediaan lahan itu.¹⁷

Dari penjelasan bapak Horyadi diatas dapat di simpulkan bahwa faktor penghambatnya dari segi lingkungan yaitu ketersediaan lahan.

Untuk mempertegas peneliti mewawancarai ibu Sitti Muslihah, berikut hasil wawancaranya:

¹⁵Bapak Bahrur Rosi, guru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, 08 Juni 2021, Jam 09:45 WIB

¹⁶ Observasi Langsung

¹⁷Bapak Horyadi MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, 10 Juni 2023, Jam 09:45 WIB

Menurut ibu Sitti Muslihah, “faktor penghambatnya murid ada yang tidak mau membersihkan kelasnya ada juga murid yang membuang sampah tidak pada tempatnya.”¹⁸

Dari penjelasan ibu Sitti Muslihah dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu siswa tidak membersihkan kelas dan membuang sampah sembarangan.

Dari semua pemaparan di atas dapat di ketahui bahwa faktor penghambat dalam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu kurangnya rasa kesadaran dan kepedulian terhadap program adiwiyata, ketersediaan lahan yang terbatas, dan siswa tidak membersihkan kelas, membuang sampah sembarangan meskipun demikian pelaksanaan adiwiyata tetap terlaksana dengan rencana yang sudah diatur.

Yang kedua mengenai faktor pendukung dalam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan. Peneliti mewawancarai bapak Mohammad Syarif berikut hasil wawancaranya:

Menurut bapak Mohammad Syarif, “faktor pendukung itu bisa dilihat dari sarana prasarana madrasah sudah menyediakan sarana untuk ketersediaan madrasah adiwiyata seperti beberapa pokja.”¹⁹

Dari penjelasan bapak Mohammad Syarif dapat di simpulkan faktor pendukungnya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana madrasah adiwiyata seperti adanya beberapa pokja.

¹⁸Ibu Muslihahguru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (08 Juni 2021, Jam 08:36 WIB.

¹⁹Bapak Mohammad Syarif Kepala Sekolah MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (10 Juni 2021Jam 09.01 WIB

Penjelasan tersebut di perkuat oleh bapak Bahrur Rosi. Berikut pemaparan dari beliau saat saya ajukan pertanyaan yang sama:

Menurut bapak Bahrur Rosi, “untuk faktor pendukungnya itu adanya kerja sama yang baik, baik itu dari unsur TU, siswa dalam program madrasah adiwiyata²⁰

Dari penjelasan bapak Bahrur Rosi di atas dapat di simpulkan bahwa faktor pendukungnya yaitu adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru dalam melaksanakan program adiwiyata.

Jadi dapat di simpulkan bahwa faktor pendukung dalam dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, adanya kerja sama yang baik siswa dan guru dalam melaksanakan program adiwiyata.

Sesuai dengan pengamatan peneliti terkait faktor pendukungnya yaitu adanya kerja sama yang baik antar warga sekolah dan juga tersedianya sarana penunjang sehingga dalam program adiwiyata bisa terlaksana dengan baik.²¹

Dalam fokus penelitian yang berkenaan dengan faktor penghambat dalam menanamkan nilai- nilai pendidikan agama Islam dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan dalam peneliti mendapatkan hal-hal diantaranya yaitu kurangnya rasa kesadaran dan kepedulian terhadap program adiwiyata, ketersediaan lahan yang terbatas, dan siswa tidak membersihkan kelas, membuang sampah sembarangan.

²⁰Bapak BahrurRosi, guru MTsN 2 Pamekasan, wawancara langsung di sekolah, (08 Juni 2021, Jam 09:45 WIB

²¹ Observasi Langsung

Adapun faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program madrasah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru dalam melaksanakan program adiwiyata.

Peneliti menemukan temuan penelitian yaitu dalam penghambatnya adalah kurangnya rasa kesadaran dan kepedulian terhadap program adiwiyata, ketersediaan lahan yang terbatas, dan siswa tidak membersihkan kelas, membuang sampah sembarangan. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru dalam melaksanakan program adiwiyata.

B. Pembahasan

1. Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata value (bahasa Inggris) (moral value) (Mustari. Mustafa, 2011:15). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.

Menurut Immanuel Kant mengatakan bahwa nilai tidak tergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa bergantung pada pengalaman.²²

²²Qiqi Yulianti Zakiyah & Rusdiana, *pendidika nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014),14.

Menurut Spranger bahwa nilai adalah sesuatu tatanan yang dijadikan pandangan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Nilai merupakan sebuah landasan ataupun alasan dalam sebuah tingkah laku dan sikap, baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak.²³

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.²⁴

Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam program Adiwiyata yaitu jum'at bersih, kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at satu bulan satu kali semua warga sekolah ikut terlibat dalam hal ini dengan membersihkan kelas-kelas dan area sekitar sekolah dengan harapan ada jalinan yang lebih akrab antara siswa dan guru, agar siswa terbiasa hidup sehat dan bersih, bisa menjaga lingkungan dengan baik, terbiasa membuang sampah pada tempatnya, agar warga madrasah akan terbiasa untuk menjaga kebersihannya. Di karenakan banyak sekarang di kalangan masyarakat yang tidak peduli terhadap lingkungan bersih, maka dari itu kegiatan ini mulai di tanamkan sejak dini kepada siswa agar bisa di implimentasikan di luar sekolah.

Adiwiyata adalah suatu program yang bertujuan menciptakan suasana yang baik bagi lembaga pendidikan untuk menjadi tempat

²³Halimatus Sa'diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultur*, (Surabaya: Jakad Media Publihing, 2020),10.

²⁴Ibid.,13.

penerima ilmu dan penyandaran bagi penghuni sekolah (guru, peserta didik, dan pekerja lainnya), untuk mendorong dalam menyelamatkan lingkungan pembangunan yang dapat mengamalkan kelembagaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.²⁵

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan upaya memperbaiki kerusakan alam yang terjadi.

Lingkungan yang bersih menjadi sebuah cemrinan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan jasmani dalam kehidupan sehari-hari. Program perilaku hidup bersih dan sehat adalah salah satu upaya kesehatan yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.²⁶

Kegiatan jum'at sehat semua warga sekolah ikut serta dalam kegiatan jum'at sehat dengan memakai seragam olahraga dan di pandu oleh salah satu guru di depan, melaksanakan jalan-jalan sehat dan hasil sekitar madrasah.

²⁵Chusnul Muali & Ayu Megawati, *Rancangan Pembelajaran Fiqih dalam Konsep Kebijakan Adi Wiyata Di SMP Bhakti Pertiwi Probolinggo*, (Jurnal: Pemikiran Pendidikan Islam), Vol. 13 No. 1 (2019), 79. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1192>.

²⁶Azhar Sa'ban, dkk, *Meningkatkan Pengetahuan dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan* Dinamisa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, NO. 1 (Februari,2021) hlm: 10-11. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>.

Kegiatan jum'at bersih yang dilaksanakan dalam satu bulan satu kali dan melaksanakan bersih-bersih di madrasah dan di sekitar madrasah dan melaksanakan bersih-bersih sampah yang berserakan di sungai

Kegiatan program kantin sehat dengan menjual makanan yang higienis anti pewarna dan pengawet agar kondisi tubuh bebas dari segala penyakit.

Dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam program Sekolah Adiwiyata berdampak baik bagi siswa, yaitu bisa menjaga kesehatan tubuh baik jasmani maupun rohani, menjaga kebersihan lingkungan madrasah dan lingkungan sekitar yang ramah dan tentram.

Jadi pelaksanaan nilai-nilai pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Pamekasan sudah berjalan dengan efektif dan efisien dan pelaksanaannya bisa di bilang 75% ke atas tapi masih belum 100%.

2. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan

Setelah melakukan penelitian di MTsN 2 Pamekasan nilai-nilai yang terkandung dalam program keagamaan sekolah adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan maka peneliti menemukan beberapa nilai-nilai pendidikan agama Islam yang terkandung dalam program Sekolah Adiwiyata. Dimana di MTsN 2 Pamekasan ini merupakan sekolah adiwiyata Nasional mendapat beberapa penghargaan adiwiyata. Yang mana hal ini

tidak lepas dari program-program yang mendukung menjadikan madrasah yang beriman dan bertaqwa, peduli pelestarian lingkungan, mampu mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain.

Adiwiyata adalah suatu program yang bertujuan menciptakan suasana yang baik bagi lembaga pendidikan untuk menjadi tempat penerima ilmu dan penyandaran bagi penghuni sekolah (guru, peserta didik, dan pekerja lainnya), untuk mendorong dalam menyelamatkan lingkungan pembangunan yang dapat mengamalkan kelembagaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.²⁷

Program tersebut strategi pemerintah dalam pendidikan lingkungan dengan maksud untuk menciptakan madrasah dan lembaga pendidikan yang peduli terhadap lingkungan. Karena lingkungan madrasah merupakan tempat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Terkait dengan masalah lingkungan yang semakin hari semakin bertambah banyak dan beragam masalah, maka dianjurkan madrasah untuk menerapkan pengelolaan madrasah berbasis lingkungan yaitu Adiwiyata. Dengan menyeimbangkan kelestarian lingkungan hidup dan alam tetap terpelihara, demi kesejahteraan manusia khususnya makhluk lainnya.

²⁷Chusnul Muali & Ayu Megawati, *Rancangan Pembelajaran Fiqih dalam Konsep Kebijakan Adi Wiyata Di SMP Bhakti Pertiwi Probolinggo*, (Jurnal: Pemikiran Pendidikan Islam), Vol. 13 No. 1 (2019), 79. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1192>.

Adapun nilai-nilai pendidikan agama Islam di MTsN 2 Pamekasan, sebagaimana yang telah peneliti laksanakan adalah sebagai berikut: nilai ibadah, nilai keimanan, nilai kedisiplinan.

Ibadah secara bahasa merupakan bentuk ketiga (*masdar*) yang terpetik dari akar kata *abada*-*ya'**budu*-*'abdan*/*ibadatan* yang berarti menyembah, menghambakan diri dan mengabdikan. Sedangkan menurut istilah, ibadah adalah suatu ritual yang dilakukan oleh seorang hamba dalam rangka mengabdikan, menyembah, dan menghambakan diri kepada Allah swt, dengan cara mengerjakan segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.²⁸

Iman adalah keyakinan penuh yang dibenarkan oleh hati, diucapkan oleh lidah dan diwujudkan oleh amal perbuatan. Keimanan juga untuk mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT. Mengesahkan Allah dalam mengajarkannya ibadah apapun.

Kedisiplinan menurut Hurlock (1978:82) mengatakan bahwa konsep dari “disiplin” adalah sama dengan “hukuman”. Konsep dari disiplin tersebut, digunakan apabila siswa melanggar peraturan dan perintah yang diberikan orang tua, guru atau orang dewasa yang berwenang mengatur kehidupan bermasyarakat dan tempat siswa tersebut tinggal. Sehingga hukuman diberikan apabila siswa tidak disiplin atas peraturan ataupun perintah dari orang lain.

Senada dengan Mustari (2014:35-36) mengemukakan disiplin merujuk pada interaksi sistematis yang diberikan kepada murid. Untuk

²⁸Ainul Yakin, *Fiqih Ibadah*, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2016), 1-2.

mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang-orang yang mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu.²⁹

Dalam nilai-nilai Pendidikan Agama Islam program adiwiyata tentunya tidak terlepas dari keagamaan, di MTsN 2 Pamekasan ada 3 nilai yang terkandung dalam program adiwiyata diantaranya nilai ibadah, nilai keimanan dan nilai kedisiplinan.

Nilai ibadah yang terkandung dalam program adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan yaitu warga sekolah sangat antusias dalam menjalankan program tersebut diantaranya menanam seribu pohon di lingkungan madrasah dan juga memanfaatkan sisa air wudhuk, dimana kegiatan ini sangatlah berpengaruh terhadap diri masing-masing karena suatu keikhlasan untuk mengerjakannya maka akan dinilai ibadah dan juga mendapatkan pahala.

Nilai yang terkandung dalam program adiwiyata selanjutnya nilai keimanan dimana nilai keimanan ini sangatlah penting dalam mengimplementasikannya diantaranya para warga madrasah saling menjaga kebersihan madrasah mulai dari kamar mandi, ruang guru, ruang kelas dan juga halaman, kegiatan ini merupakan suatu bentuk rasa tanggung jawab diri seseorang dalam menjaga kebersihan karena kebersihan merupakan sebagian dari iman, jika kebersihan tidak terjaga dengan baik maka akan menimbulkan suatu perkara diantaranya wabah penyakit dan ketidaknyamanan dalam melaksanakan proses aktivitas madrasah terutama dalam proses pembelajaran.

²⁹ Siti Ainun Narsiyah dkk, *Penerapan Disiplin dalam Proses Pembelajaran Pada Tingkat Kelas Tinggi SD NEGERI 22 BANDA ACEH*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP *Unsiyah*), Vol.2 Nomor 3 48-57 (2017), 50-51. [Http://Doi.Org/10.](http://doi.org/10.)

Nilai kedisiplinan sangatlah penting bagi warga madrasah karena disiplin merupakan suatu kewajiban yang ada di dalam diri kita semua tentunya dengan program adiwiyata karena nilai kedisiplinan yang sangat urgent dalam menangani lingkungan madrasah, warga sekolah antusias dalam menjaga lingkungan madrasah dan juga para siswa sangatlah disiplin terhadap lingkungan madrasah diantaranya taat dalam membuang sampah pada tempatnya.

Warga sekolah sangatlah bersemangat dalam mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam adiwiyata, dengan cara menjaga lingkungan madrasah dengan melaksanakan berbagai cara antar warga sekolah untuk menjaganya karena itu merupakan suatu kewajiban dalam merawat dan menjaganya dan juga para siswa disana rajin dalam membuang sampah pada tempatnya dan mengelolanya berbagai cara yang dilakukan, dan guru membentuk jadwal piket kelas untuk menambah kedisiplinan siswa dalam menjaga kebersihan kelas, maka dari inilah nilai-nilai yang terkandung dalam program adiwiyata yang begitu penting untuk dilestarikan dan juga di rawat dengan bersama-sama agar tujuan yang diinginkan tercapai dengan maksimal.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Program Madrasah Adiwiyata di MTsN 2 Pamekasan

Dalam melaksanakan suatu program pasti akan mengalami dua faktor yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor

penghambat yaitu yang bersifat menghambat atau menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu sedangkan faktor pendukung yaitu faktor yang bersifat mendorong, menyokong, melancarkan, membantu dan mempercepat

Fakta yang terjadi dilapangan ketika peneliti meneliti yaitu faktor penghambatnya masih ada sebagian warga sekolah yang kurang sadar dan peduli terhadap program program adiwiyata mak dengan demikian program adiwiyata akan mengalami peggambatan yang tidak di inginkan sehingga hasil dari program tersebut tidak semaksimal mungkin, sedangkan dalam faktor pendukungya yaitu para guru dan siswa saing kerjasama atau kolaborasi dalam menjalankan program-program adiwiyata yang ada di lingkungan madrasah sehingga suatu program bisa terlaksana dengan sesuai keinginan.

Dengan adanya dua faktor ini, faktor penghambat dan pendukungnya agar warga sekolah senatiasa sadar dan juga peduli terhadap program adiwiyata yang nantinya akan berpengaruh terhadap lingkungan madrasah, dan semua warga sekolah senatiasa merasakan lingkungan yang sehat dan bersih.

Karena sehat dan bersih merupakan suatu kewajiban kita untuk menjaganya, kebersihan sebagian dari iman. Maka dari itu ketika kita sudah menjaga bersih dan sehat, kita sama halnya menjagaimankita.